#### DAFTAR PUSTAKA

Akhmad Rifai, Fuad Yanuar, and Nuwun Priyono. 2020. "Upaya Penguatan Transparansi Dan Akuntabilitas Badan Amil Zakat Infaq Dan Sadaqoh (BAZIS) Berbasis PSAK 109 Dalam Kajian Literatur." *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology* 3(2): 108–19.

Amin, A., & Hamid, M., H. (2022). Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat: melalui transparansi dan akuntabilitas financial statement of the amil zakat institution: through transparency and accountability. Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA), 4(2), 85–98. https://izi.or.id,

Ardani, Rangga, Abu Kosim, and Emylia Yuniartie. 2019. "Analisis Kinerja Lembaga Amil Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Ogan Ilir Dengan Metode Indonesia Magnificence Zakat (Imz)." *Akuntabilitas* 13(1): 19–32.

Bulutoding, Lince -, and Wiwi - Anggeriani. 2018. "AKUNTANSI ZAKAT: KAJIAN PSAK 109 (Studi Kasus Pada BAZNAS Kota Makassar)." *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi* 11(1): 23–37.

Fathonah. 2013. "ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI ZAKAT PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT (STUDI KASUS LAZISMU KABUPATEN KLATEN DAN BAZDA KABUPATEN KLATEN)."

Journal of Chemical Information and Modeling 53(9): 1689–99.

Kusumasari, N., & Iswanaji, C. (2021). Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana ZIS Pada BAZNAS RI di Masa Pandemi COVID-19. Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 5, 417–428.

Lazismu, Layanan, and M U Allimaat. 2022. "Jurnal Edunomika." : 1–17.

Latifah, A. N., & Mahrus, Moh., L. (2021). Penerapan PSAK 109 pada BAZNAS Kota Magelang dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

JURNALKU, 1(4),

Lestari, I. P., & Febriyanti, Y. (2019). Kesesuaian pengelolaan dana zakat infaq sedekah dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 ada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Harapan Umat Boyolali. Academica Journal of Multidisciplinary Studies, 3(1), 124–138.

Megawati, Devi, and Fenny Trisnawati. 2014. "Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat Dan Infak/Sedekah Pada BAZ Kota Pekanbaru." *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 17(1): 40–59.

Murniati, & Ikhsan, A. E. (2020). Analisis Penerapan PSAK 109 Mengenai Akuntansi Zakat Dan Infaq / Sedekah Pada Baitul Mal Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), 5(2), 222–228.,

Nasution, S. F., AK, M. F., & Kholil, A. (2020). Implementasi PSAK 109 Untuk Pengelolaan Zakat, Infaq/Sedekah Pada LAZIS Muhammadiyah Kota Medan. El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business, 3(1). https://doi.org/10.21154/elbarka.v3i1.1759

Ohoirenan, Moh Husain, and Annisa Fithria. 2020. "Analisis Penerapan PSAK 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Tual." *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 3(2): 135.



# Lampiran 1

## Data Informasi Penelitian Informasi Penelitian

No	Nama	Jabatan		Tujuan Wawancara
1	H. Romli, Lc., MH	Kepala	BAZNAS	Agar dapat mengetahui
		Provinsi Bengkulu		proses pengelolaan
				akuntansi zakat, infaq dan
				sadaqoh pada BAZNAS
				Provinsi Bengkulu
2	Rama Doni, SE /	Kasubag	Keuangan	Agar dapat mengetahui
	Bunafi, S.P	BAZNAS	Provinsi	sejauh mana pengelolaan
		Bengkulu		dana akuntansi zakat, infaq
				dan sadaqoh pada BAZNAS
				Provinsi Bengkulu
3	Rama Doni, SE /	Kabid Ak	untansi /	Agar dapat mengetahui
	Bunafi, S.P	Auditor	BAZNAS	sejauh mana penerapan
		Provinsi Ben	ıgkulu	akuntansi yang dijalankan
				oleh BAZNAS Provinsi
				Bengkulu apakah sudah
				sesuai dengan PSAK 109.

#### **Pedoman Wawancara**

- 1. Sejarah BAZNAS Provinsi Bengkulu?
- 2. Apa Visi Misi dari BAZNAS Provinsi Bengkulu?
- 3. Apa tujuan dari BAZNAS Provinsi Bengkulu?
- 4. Bagaimana Struktur Organisasi BAZNAS Provinsi Bengkulu?
- 5. Apa fungsi dari BAZNAS Provinsi Bengkulu?
- 6. Bagaimana penerapan pengakuan Akuntansi Zakat, Infaq dan Sadaqoh pada BAZNAS Provinsi Bengkulu?
- 7. Bagaimana penerapan pengukuran Akuntansi Zakat, Infaq dan Sadaqoh pada BAZNAS Provinsi Bengkulu?
- 8. Bagaimana penerapan penyajian Akuntansi Zakat, Infaq dan Sadaqoh pada BAZNAS Provinsi Bengkulu?
- 9. Bagaimana penerapan pengungkapan Akuntansi Zakat, Infaq dan Sadaqoh pada BAZNAS Provinsi Bengkulu?
- 10. Bagaimana sistem pelaporan keuangan tahunan pada penerapan akuntansi zakat, infaq dan sadaqoh pada BAZNAS Provinsi Bengkulu?
- 11. Kelemahan atau kendala yang di alami oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu dalam proses pengelolaan akuntansi zakat, infaq dan sadaqoh pada BAZNAS Provinsi Bengkulu?

## HASIL WAWANCARA

## 1. Sejarah BAZNAS Provinsi Bengkulu

Sebelum adanya BAZNAS, itu terlebih dahulu berdiri BAZIS, BAZIS adalah singkatan dari Badan Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah. BAZIS adalah lembaga yang bertugas mengelola, mengumpulkan, dan menyalurkan zakat, infaq, dan shadaqah, BAZIS tingkat satu berdiri pada tahun 1989-1994 periode pertama, lalu dilanjutkan pada tahun 1994-1999. Menurut UU NO 38 tahun 1999 masa presiden Bj Habibie, BAZIS berubah menjadi BAZNAS, lalu yang didaerah BAZDA. BAZDA sendiri mempunyai dua tingkatan yakni BAZDA provinsi dan BAZDA kabupaten kota. Menurut UU no 23 tahun 2011, tanggal yang ditetapkan presiden pada tanggal 25 November 2011 secara lembaga bisa dibilang sebagai tanda lahirnya BAZNAS Provinsi.

## 2. Visi dan Misi BAZNAS Provinsi Bengkulu

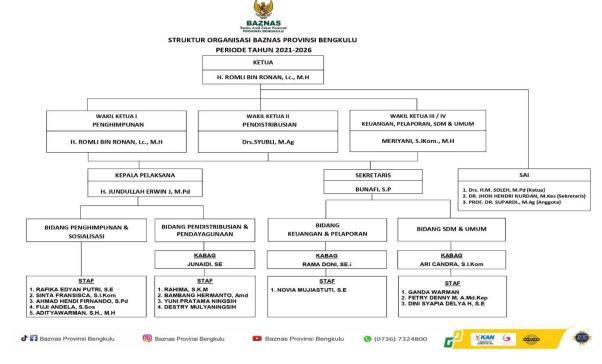
Visi : BAZNAS adalah menjadi lembaga utama mensejahterakan umat Misi :

- 1. Meningkatkan kualitas pengelolaan ZIS hingga dapat tersalurkan secara merata, berhasil guna dan berdaya
- 2. Memudahkan pelayanan bagi muzaki, munafiq dan mutshaddiq dalam menunaikan ZIS
- 3. Memudahkan pelayanan bagi para musthik dalam mendapatkan haknya
- 4. Meningkatkan posisi mustahil agar dapat menjadi muzaki
- 5. Membantu pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas SDM, mengentaskan kemiskinan dan memberantas praktik rentenir

#### 3. Tujuan BAZNAS ada 2 yaitu :

- 1) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan zakat sebagai perantara
- 2) Meningkatkan kemanfaatan zakat bagi umat terutama didalam mensejahterakan dan penanggulangan kemiskinan

### 4. Struktur BAZNAS Provinsi Bengkulu Daftar terlampir:



### 5. Fungsi dari BAZNAS:

- 1. Untuk mengelola zakat secara nasional baik secara penghimpunan, pelaksanaan, kemudian pelaporan
- 2. Bisa membuka Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) di instansi pemerintahan sehingga menjadi kaki tangan BAZNAS dalam pengumpulan zakat
- 3. Dalam menyalurkan zakat bisa merangkul instansi lain untuk membantu menyalurkan zakat
- 4. Fungsi pelaporan sehingga ada kordinasi zakat nasional sehingga ada akumulasi
- 6. Penerapan Analisis Pengakuan pada PSAK 109, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 109 tentang Akuntansi Zakat, Infak, Shadaqoh ng dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) merupakan pedoman yang mengatur tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaski zakat, infak dan sedekah. Standar akuntansi zakat mengatur tentang bagaimana suatu transasksi diakui atau dicatat, kapan harus diakui, bagaimana mengukurnya, serta bagaimana mengungkapnya dalam laporan keuangan. Pengakuan yaitu penerimaan Zakat yang kemudian diakui pada saat dana zakat, infak dan sedekah diterima atau dikeluarkan, namun dana tersebut hanya berpengaruh pada kas zakat BAZNAS Provinsi Bengkulu. Selain itu pengakuan merupakan pencatatan yang dilakukan secara resmi (penjurnalan) dalam rupiah kedalam laporan keuangan sehingga rupiah tersebut akan mempengaruhi suatu proses transaksi dan dapat dilaporkan dalam laporan keuangan. Untuk itu dalam penyusunan

laporan keuangan harus dijelaskan dalam bentuk jurnal. Jurnal merupakan pencatatan atau transaksi yang dapat dikelompokkan ke kolom debet dan kredit yang selanjutnya akan berhubungan dalam penyusunan laporan keuangan.

#### 7. Analisis Pengukuran Pada PSAK 109

BAZNAS Provinsi Bengkulu sudah melakukan pengukuran atas asset zakat non kas,dikarenakan semua penerimaan dana zakat yang telah diterima berupa asset yang telah isetorkan oleh muzakki entitas an muzakki individu yang kemudian selanjutnya ana tersebut baru disetorkan ke rekening BAZNAS Provinsi Bengkulu kemudian di pindahkan ke kas daerah kemudian baru di akui sebagai pendapatan asli daerah (PAD).

Pada BAZNAS Provinsi Bengkulu yang disalurkan kepada mustahik, termasuk amil, diakui sebagai pengurangan dana zakat telah sesuai akan tetapi laporan keuangnnya sudah bersifat rekapitulasi secara sederhana namun sudah dirincikan secara mendetail dana ZIS pernyataan ini sudah sesuai dengan penerapan pencatatan pada BAZNAS Provinsi Bengkulu.

- 8. Analisis Pengungkapan berdasarkan PSAK 109, Anlisis pengungkapan merupakan penyajian informasi utama dalam tambahan perangkat lamporan keuangan yang lengkap. Dalam PSAK 109 menjelaskan pengungkapan sangat penting dilakukan untuk menunjukkan informasi tambahan yang belum teridentifikasi secara signifikan melalui laporan keuangan yang akan disajikan. Penentuan nilai wajar yang digunakan untuk penerimaan dana ZIS berupa asset nonkas belum sesuai dikarenakan untuk sekarang BAZNAS Provinsi Bengkulu hanya menerima kas. PSAK 109 sudah diterapkan pada BAZNAS Provinsi Bengkulu. Dana Infaq dan sadaoh sudah diungkapkan dalam laporan keuangan jumlah presentase dari seluruh penerimaan infaq dan sadaqoh maka sudah sesuai dengan standar yang berlaku pada PSAK 109.
- 9. Analisis Penyajian Menurut PSAK 109, Didalam PSAK Nomor 109 amil menyajikan dana zakat, infak dan sedekah secara terpisah didalam laporan posisi keuangan. BAZNAS Provinsi Bengkulu kemudian menyajikan laporan dana zakat, infak dan sedekah secara terpisah dimana untuk zakat disajikan didalam buku kas zakat, untuk infak dan sedekah di dalam buku kas infak dan sedekah. Pada BAZNAS Provinsi Bengkulu menyajikan dana ZIS secara terpisah dalam laporan posisi keuangan sehingga sudah sesuai dengan PSAK 109.
- 10. Sistem pelaporan keuangan tahunan pada BAZNAS Provinsi Bengkulu sudah menyampaikan laporan keuangan dengan baik dan sudah di input dalam system, penerapan akuntansi zakat, infaq dan sadaqoh pada BAZNAS Provinsi Bengkulu. BAZNAS Provinsi Bengkulu berkepentingan menyajikan laporan keuangan yang memadai secara baik, sebab laporan keuangan dipergunakan oleh berbagai pengguna dengan beberapa kepentingannya. BAZNAS Provinsi Bengkulu merupakan lembaga pihak yang mempunyai tugas khusus menangani segala harta umat, baik berupa pendapatan maupun pengeluaran negara, seperti menangani

harta yang diterima dan mengalokasikannya bagi kaum muslim yang berhak menerimanya. Laporan posisi keuangan menyediakan informasi mengenai aset (termasuk aset kelolaan), liabilitas, dan saldo serta informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada tanggal tertentu.

11. Kelamahan dan kendala sudah diminimalisir dengan aplikasi SIMBA (sistem informasi manajemen BAZNAS), akan tetapi untuk mengantisipasi adanya trouble atau gangguan internet atau server dipusat, harus ada back up data maupun catatan manual sehingga masih membutuhkan Akuntan.

# BAZNAS PROVINSI BENGKULU

# LAPORAN POSISI KUANGAN (UNAUDITED)

Per 31 Desember 2020

10

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

	Acc. No.	2020
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	1101	1.773.142.743
Persediaan	1102	1.351.300
Piutang	1104	10 280 000
Piutang Penyaluran Zakat	1105	259 745 000
Jumlah Aset Lancar	_	2.044.519.043
Aset Tidak Lancar		
Aset Tetap	1201	96,881.888
Aset Tidak Lancar Kelolaan	1203	16.000.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		112.881.888
TOTAL ASET	<u>-</u>	2.157.400.931
LIABILITAS DAN SALDO DANA		
LIABILITAS		
Utang Penyaluran	2101	
Utang lain-lain	2104	83.988.500
JUMLAH LIABILITAS		83.988.500
SALDO DANA		
Saldo Dana Zakat	3101	1.859.278.552
Saldo Dana Infak/Sedekah	3201	20.992.301
Saldo Dana Amil	3301	148.403.673
Saldo Dana Hibah	3401	VIII. 12-2-71 W
Saldo Dana Non Syariah	3601	44.737.905
JUMLAH SALDO DANA		2.073.412.431
TOTAL LIABILITAS DAN SALDO DANA	A TOTAL THE REAL PROPERTY.	2.157.400.931

11 Januari 2021 PIMPINAN

Drs. H. Mukhtaridi Baijuri, MM (Ketua)

Indra Utama, S.E, MM (Wakil Ketua Bidang Keuangan)



BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL PROVINSI BENGKULU LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Desember 2021 dan 2020

			Dalam Rupiah *Rp
ASET	Catatan	2021	2020
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3	809.994.289	1.773.142.743
Piutang	4	174.385.000	270.025.000
Persediaan	5	0	1.351.300
Jumiah Aset Lancar		984.379.289	2.044.519.043
	*		
ASET TETAP DAN ASET KELOLAAN			
Aset Tetap (Bersih)	6	29.712.652	20.939.035
Aset Kelolaan (Bersih)	7	49.588.542	15.666.667
Jumlah Aset Tetap dan Aset Kelolaan		79.301.194	36.605.701
TOTAL ASET		1.063.680.483	2.081.124.744
KEWAJIBAN DAN SALDO DANA	Catatan	2021	2020
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang Penyaluran	8	53.820.600	83.988.500
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		53.820.600	83,988,500
JUMLAH KEWAJIBAN		53.820.600	83.988.500
SALDO DANA	9		
Dana Zakat		939.095.314	1.859.278.552
Dana Infak/Sedekah		18,743,843	20.992.301
Dana Amil		51.244.580	72.127.486
Dana Non Syariah		776.146	44.737.905
IUMLAH SALDO DANA		1.009.859.883	1.997.136.244
TOTAL KEWAJIBAN DAN SALDO DAN	IA .	1.063.680.483	2.081.124.744

Bengkulu, 02 Maret 2022

Dr. Fazrul Hamidy, S.Pd.SH., MM., MH., CM

Indra Utama, SE.,MM

Wakil Ketua III Keuangan dan Pelaporan



Badan Amil Zakat Nasional PROVINSI BENGKULU

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL PROVINSI BENGKULU LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Desember 2022 dan 2021

			Dalam Rupsah (Pp)
ASET	Catatan	2022	2021
ASET LANCAR			809.994.289
Kas dan Setara Kas	3	659.590.717	Market Committee
Piutang	4	24.385.000	174.385.000
Jumlah Aset Lancar		683.975.717	984,379,289
ASET TETAP DAN ASET KELOLAAN			20.717.452
Aset Tetap (Bersih)	5	69.144.915	29.712.652
Aset Kelolaan (Bersih)	6	43.060.417	49.588.542
Jumlah Aset Tetap dan Aset Keloluan		112.205.332	79.301.194
TOTAL ASET		796.181.048	1.063.680.483
KEWAJIBAN DAN SALDO DANA	Catatan	2022	2021
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang Penyaluran	7	120.746.350	53.820.600
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		120.746.350	53.820.600
JUMLAH KEWAJIBAN		120.746.350	53.820.600
SALDO DANA	8		
Dana Zakat		605.957.238	939.095.314
Dana Infak/Sedekah		44.101.421	18,743.843
Dana Amil		24.687.332	51.244.580
Dana Non Syariah		688.708	776.146
JUMLAH SALDO DANA		675.434.698	1.009.859.883
TOTAL KEWAJIBAN DAN SALDO DA	NA	796.181.048	1.063.680,483

Bengkulu, 14 Februari 2023

Dr. Fazrul Hamidy, S.H., M.H. Ketua

Indra Utama, S.F., M.M. Wakil Ketua III Keuangan dan Pelaporan



BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL PROVINSI BENGKULU LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Desember 2023 dan 2022

ASET	Catatan	2023	2022
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3	965.736.910	659 590.717
Piutang	4	24.385.000	24.385.000
Jumlah Aset Lancar		990.121.910	683.975.717
ASET TETAP DAN ASET KELOLAAN			
Aset Tetap (Bersih)	5	86.687.103	69.144.915
Aset Kelolaan (Bersih)	6	36.532.292	43.060.417
Jumlah Aset Tetap dan Aset Kelolaan		123.219.395	112.205.332
TOTAL ASET		1.113.341.305	796.181.048
KEWAJIBAN DAN SALDO DANA	Catatan	2023	2022
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang Penyaluran	7	120.746.350	120.746.350
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		120.746.350	120.746.350
JUMLAH KEWAJIBAN		120.746.350	120.746.350
SALDO DANA	8		
Dana Zakat		825.187.832	605.957.238
Dana Infak/Sedekah		140.956.986	44.101.421
Dana Amil		25.646.005	24.687.332
Dana Non Syariah		804.131	688.708
JUMLAH SALDO DANA		992.594.955	675,434,698
TOTAL KEWAJIBAN DAN SALDO DANA		1.113.341.305	796.181.048

Bengkulu, 15 Maret 2024

Dr. Fazrul Hamidy, S.H., M.H.

Ketua

# Lampiran Dokumentasi







